

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait Kirim Doa dengan Khataman Qur'an Berjamaah di Masjid Jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak (Studi Living Qur'an).

1. Praktik pelaksanaan kirim doa dengan khataman Qur'an berjamaah pada acara jum'at legi di Masjid Jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak dilakukan dengan cara membaca al-Qur'an 30 Juz secara bersama-sama di masjid, dan setiap orang mendapatkan bagian untuk dibaca yaitu satu juz. Sedangkan yang membaca dengan menggunakan penguat suara yaitu orang yang dianggap mumpuni bacaan al-Qur'annya seperti ustadz atau kyai.
2. Makna yang terkandung dalam pembacaan al-Qur'an pada acara jum'at legi di masjid Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
 - 1) makna subjektif terdiri dari aspek sepiritual seperti, membuat hati menjadi tenang dan pikiran lebih tenang dan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Aspek sosial meliputi ukhuwah yang kokoh tidak mengenal deskriminasi apapun dan terciptalah masyarakat yang sejahtera. 2) makna objektif terdiri dari aspek edukasi yang mana diadakannya majelis ini bisa menjadi salah satu wadah untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an dan mempelajari hingga mengamalkan isi kandungannya. Selain itu juga untuk memotivasi supaya aktivitas di majlis ini dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Aspek ekonomi yang dimana dengan mengikuti khataman berjamaah bisa membuat membuka jaringan bisnisnya. Jamaah mampu menangkap peluang bisnis untuk memperluas distributor bisnisnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa terhadap Kirim Doa dengan Khataman Qur'an Berjamaah di Masjid Jami' Baitul Makmur Dukuh Wonosari Desa Sari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak (Studi Living Qur'an).

1. Bagi kyai
 - a. Agar kyai memberikan dorongan yang kuat kepada jamaah tentang pentingnya melaksanakan khataman Al-Qur'an.
 - b. Agar kyai tidak pernah mewakili kegiatan pembaca Al-Qur'an kepada orang lain karena jamaah akan merasa ragu (kurang mantap).
2. Bagi jamaah
 - a. Agar jamaah lebih antusias dalam mengikuti kegiatan khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan untuk mendekatkan diri kepada Allah.
 - b. Agar jamaah lebih khusuk dan istiqomah dalam melaksanakan khataman Al-Qur'an.
 - c. Agar jamaah senantiasa dan yakin dalam mengamalkan amalan-amalan yang dilaksanakan dalam rangkaian tradisi yang sudah berjalan.

